

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross sectional* dan pendekatan kuantitatif untuk menguji hubungan antara dua variabel yaitu variabel kontrol. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat stres, dan variabel terikatnya adalah motivasi belajar pada remaja di SMKN 20 Samarinda. Penelitian ini dilakukan pada masa pandemi.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek yang akan diteliti baik berupa benda, manusia maupun gejala atau peristiwa yang terjadi (Hendra & Siti, 2016). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMKN 20 Samarinda sebanyak 827 orang.

2. Sampel

Sampel mewakili representasi ukuran dan susunan populasi (Sugiyono, 2017). Ini juga dapat merujuk pada subset kecil dari populasi yang fitur-fiturnya dipelajari dan diperhitungkan ketika menentukan apakah kelompok tersebut atau populasi keseluruhan yang representatif. Peneliti dapat

melakukan penelitian lebih efisien dan dengan lebih hati-hati dengan menggunakan sampel. Rumus aplikasi untuk pendekatan sampling adalah (S,Lemeshow & W.H, 1997) diantaranya

$$n = \frac{Z^2 1 - \frac{\alpha}{2} \times p (1-p) \times N}{d^2 (N-1) + Z^2 1 - \frac{\alpha}{2} \times p (1-p)}$$

Diketahui :

n = Jumlah anggota sampel

N = Jumlah Populasi (827)

d^2 = Presisi (10%) atau 0,1

$Z^{21 - \frac{\alpha}{2}}$ = Z score pada tingkat kepercayaan (95%), artinya $(1 - \alpha)$

= $100 - 95 = 5\%$ atau 0,05 dengan nilai $Z = 1,96$

P = Proporsi Prevalensi Kejadian 50% atau 0,5

Maka,

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 \times (1-0,5) \times 827}{0,1^2 \times (827-1) + (1,96)^2 \times 0,05 \times (1-0,05)}$$

$$n = \frac{3,84 \times 0,25 \times 827}{0,01 \times 826 + 3,84 \times 0,25}$$

$$n = \frac{793,92}{9,22} = 86,1/ 86$$

Perhitungan jumlah responden dengan metode Lemeshow dengan tingkat kepercayaan 95% yang dihasilkan 86 responden. Pengambilan responden dlebihkan sekitar 15%, sehingga totalnya menjadi 99 responden.

3. Teknik Pengambilan Sample

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *Probability Sampling* dengan jenis simple random sampling

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai dari persiapan hingga penyusunan skripsi yang dilaksanakan dari bulan februari-juni 2022. Penelitian dilakukan pada siswa di SMKN 20 Samarinda.

D. Definisi Operasional

Tabel 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kriteria Objektif	Skala Data
Variabel Dependen					
1	Variabel Dependen : Motivasi Belajar	Motivasi belajar adalah dorongan yang mampu memberikan banyak pengaruh terhadap belajar dengan meningkatkan energy siswa, menetapkan tujuan yang akan dicapai, meningkatkan keinginan, , dan mencari bantuan ketika menghadapi kesulitan.	Kuesioner <i>Students Motivation Toward Sience Learning (SMTSL)</i> terdiri dari 35 pertanyaan yang diajukan kepada responden	Skor <35 : motivasi tingkat rendah. Skor 36-70 : tingkat sedang Skor >71 : tingkat tinggi	ordinal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kriteria Objektif	Skala Data
Variabel Independen					
1	Variable Independen Tingkat Stres Remaja	Reaksi tubuh baik fisiologis maupun psikologis ketika mendapat tekanna dari luar.	Kuesioner <i>DASS : 42</i> Menggunakan 14 dari 42 pertanyaan yang hanya focus mengenai stres	Skor 0-14 : stress tingkat normal Skor 15-18 : stress tingkat ringan Skor 19-25 : stress tingkat sedang Skor 26-33 : Stress tingkat berat Skor >34 : stress tingkat sangat berat	Ordinal

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2014), instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati, dan kuesioner adalah instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Jadi, tujuan penggunaan alat penelitian adalah untuk mengumpulkan pengetahuan yang komprehensif tentang suatu masalah, kejadian alam, atau fenomena sosial..

Dalam penelitian ini, terdapat 2 kuesioner yang digunakan, diantaranya adalah :

1. Instrumen Motivasi Belajar

Untuk mengukur tingkat motivasi belajar siswa, kuesioner yang digunakan adalah *students motivation towards science learning (STMSL)* tingkat motivasi belajar dikategorikan sebagai berikut, skor kurang dari 35 untuk motivasi tingkat rendah, skor 36-70 untuk motivasi tingkat sedang, skor 71-175 untuk motivasi tingkat tinggi.

2. Instrumen Tingkat Stres Remaja

menggunakan kuesioner *DASS*, kuesioner untuk mengukur tingkat stres seseorang. *DASS 42* terdiri dari 42 pertanyaan yang diajukan kepada responden, dengan skor 0 artinya responden tidak ada atau tidak pernah mengalami stres, 1 artinya responden pernah mengalami stres sampai batas tertentu atau kadang-kadang, 2 artinya responden mengalami

stres sering, dan 3 artinya responden sangat cocok atau hampir selalu mengalami stres dalam seminggu terakhir.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Kuesioner untuk mengukur tingkat stress dan tingkat motivasi belajar mengadopsi kuesioner dari penelitian (Elkana Guring, 2017), serta tidak mengubah makna dari pertanyaan tersebut, hanya di kuesioner *DASS 42* menggunakan 14 pertanyaan dari 42 pertanyaan yang ada tujuannya untuk focus kepada pertanyaan stress oleh karena itu kedua kuesioner tersebut dapat di mengerti oleh responden dalam menjawab kuesioner, selain itu pada penelitian tersebut sudah dilakukan uji validitas pada kuesioner tersebut

Uji reliabilitas merupakan suatu upaya untuk mengetahui konsistensi jawaban responden yang berkaitan dengan kuesioner serta menunjukkan seberapa jauh alat ukur dapat digunakan. Dalam pembuatan kuesioner dibutuhkan uji coba terlebih dahulu pada responden (Donsu, 2016).

G. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah informasi diskrit yang telah direkam pada media, dapat diperiksa, dan berkaitan dengan aplikasi tertentu. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, digunakan proses standar yang sistematis yang disebut pengumpulan data. Teknik berikut digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data studi:

1. Metode Survei (Kuesioner)

Serangkaian pertanyaan tentang masalah atau area penelitian termasuk dalam metode kuesioner atau kuesioner. Khususnya dalam penelitian survei, kuesioner dikirimkan kepada responden (mereka yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan untuk tujuan penelitian) untuk mengumpulkan data. Siswa diinstruksikan untuk menjawab angket dengan jujur untuk melakukan penelitian. Hasil angket meliputi skor motivasi belajar dan skor stres remaja terhadap prevalensi COVID-19.

2. Metode Dokumenter

Sumber data untuk teknik dokumenter berupa catatan atau dokumen yang sudah tersedia, dan instrumen pengumpulan datanya adalah formulir pencatatan dokumen. Dokumen tersebut dapat dilihat pada daftar hadir siswa beserta partisipasi siswa dalam kegiatan kelas..

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang digunakan untuk menggambarkan suatu distribusi frekuensi dari setiap variable (Triana, 2016). Pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui motivasi belajar dengan tingkat stres terhadap kejadian COVID-19 pada remaja di SMKN 20 Samarinda.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis hubungan antar dua variabel. Pada penelitian ini uji statistik dalam analisis bivariat yang digunakan ialah uji chi-square yang bertujuan untuk menguji hipotesis yakni mengetahui hubungan antara variabel independent dan variabel dependent.

I. Alur Penelitian

Rancangan alur penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi proses

- a) Menentukan tema besar pilihan
- b) Menentukan judul penelitian
- c) Menyusun proposal penelitian kepada dosen pembimbing
- d) Membuat kuisisioner penelitian
- e) Melaksanakan seminar proposal
- f) Mengurus surat izin penelitian

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a) Melakukan perizinan kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur untuk melakukan penelitian.
- b) Membagikan kuisisioner tertulis/ langsung kepada siswa kelas X dan XI SMKN 20 Samarinda.

3. Tahap Hasil

Pada tahap hasil, kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

- a) data diolah dengan cara melakukan editing, coding processing dan cleaning. Setelah itu, data di analisa menggunakan aplikasi computer.
- b) penyusunan laporan dan penyajian serta membahas hasil penelitian yang didapatkan. Kemudian membuat kesimpulan dan saran.
- c) melakukan konsultasi temuan yang didapat dilapangan pada dosen pembimbing.
- d) mengumpulkan proposal serta hasil skripsi kepada pihak akademik.

J. Etika Penelitian

1. Anonimity (tanpa nama)

Pemberian atau pencantuman nama responden pada lembar alat ukur dan hanya mencantumkan kode pada lembar pengumpulan data atau temuan penelitian yang akan dipresentasikan merupakan dilema etik keperawatan yang menjamin penggunaan subjek penelitian (Hidayat, 2007).

2. Tetap berhati-hati (kerahasiaan)

Dengan memastikan kerahasiaan temuan penelitian, serta informasi dan kesulitan lainnya, kerahasiaan merupakan masalah etika. Hanya kelompok data tertentu yang akan

terungkap dalam temuan penelitian, dan peneliti menjamin bahwa semua informasi yang diperoleh akan tetap bersifat pribadi (Hidayat, 2007).

Menghormati harkat dan martabat manusia, menjaga privasi dan kerahasiaan subjek penelitian, bertindak adil, dan menegakkan hukum merupakan empat unsur utama etika penelitian yang harus diperhatikan. Privasi, kerahasiaan, penyertaan, dan pertimbangan kelebihan dan kekurangan yang dialami adalah semua pertimbangan penting. (Milton, 1999 dalam Notoadmodjo, 2010).